

PENGARUH PARTISIPASI KEPANDUAN TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK SLEMAN

THE EFFECT OF THE KEPANDUAN HIZBUL WATHAN PARTICIPATION TOWARDS PROSOCIAL BEHAVIOR OF MUHAMMADIYAH 2 DEPOK JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Oleh: zahra annisa, bimbingan dan konseling, fakultas ilmu pendidikan, universitas negeri yogyakarta
Zahraannisa426@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi kepanduan Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Populasi penelitian sebesar 258 dengan sampel penelitian sebanyak 129. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Uji validitas instrumen menggunakan *expert judgment* dilanjutkan uji konsistensi item dengan *product moment*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *alpha cronbach* diperoleh nilai koefisien alpha 0,861 pada instrumen partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dan 0,893 pada instrumen perilaku prososial. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa partisipasi kepanduan Hizbul Wathan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku prososial pada siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05, artinya perilaku prososial memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial pada siswa dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 dan koefisien determinasi 40,9%.

Kata kunci : perilaku prososial, Hizbul Wathan

Abstract

The purpose of this study was to determinate the effect of kepanduan Hizbul Wathan participation towards prosocial behaviour of student in Muhammadiyah 2 Depok Junior High School. This research was quantitative research. The subject of this research was students of class VII, VIII and IX of Muhammadiyah 2 Depok Junior High School as many as 129 students. The technique of data collection was psychological scale. Validity test of instrument was using expert judgement followed by item consistency test with product moment. Reliability test of instrumen used alpha cronbach, the coefficient value is 0,861 on kepanduan Hizbul Wathan participation instrumen and 0,893 on prosocial behaviour instrumen. Data analysis in this research used simple linier regression analysis. The simple linier regression showed that: kepanduan Hizbul Wathan participation has positif effect and significant towards prosocial behaviour of student in Muhammadiyah 2 Depok Sleman Junior High School based on significant value (Sig) 0,000 smaller than alpha value 0,05 with correlation coefficient (R) 0,640 and a coefficient of determination 40,9%.

Keyword: prosocial behaviour, Hizbul Wathan

PENDAHULUAN

Pertolongan yang diberikan individu terhadap individu yang lain tanpa memikirkan

imbalan dari orang yang ditolong tersebut, disebut perilaku prososial. Perilaku prososial merupakan tindakan yang menguntungkan orang lain yang

meliputi perbuatan berbagi, kerjasama, menolong, kejujuran, dermawan, serta memikirkan hak dan kesejahteraan orang lain. (Myers, 2015: 205). Seseorang dapat dikatakan memiliki perilaku prososial jika individu tersebut menolong orang lain tanpa memiliki motif tertentu, dan bantuan tersebut timbul karena memahami penderitaan atau kesulitan yang dialami oleh orang lain. (Sears, dkk 1991: 61). Perilaku salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Menurut Luanda (2020) dukungan sosial dapat memberikan ketekunan pada diri individu sehingga individu dapat bertahan dan lebih banyak mengerahkan usaha dari pada individu yg tidak memiliki hubungan sosial. Dalam hal ini lingkungan tersebut adalah lingkungan dimana seseorang berinteraksi. Salah satu lingkungan yang berperan dalam terbentuknya perilaku sosial adalah lingkungan sekolah. Arifin (2015: 133).

Pengamatan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, terdapat beberapa siswa yang karakteristik perilaku prososialnya kurang terlihat, khususnya pada siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. Diduga jika partisipasi kepanduan Hizbul Wathan mempengaruhi perilaku prososial pada siswa khususnya di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman. Oleh karena itu, tujuan penelitian untuk meneliti pengaruh dari partisipasi kepanduan Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

Sekolah turut berperan dalam perkembangan perilaku anak melalui kegiatan di sekolah, salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam sekolah adalah ekstrakurikuler kepanduan. Kepanduan dalam pengertiannya menurut Djodibroto (2012: 7) merupakan sistem pendidikan kewarganegaraan dengan metode permainan untuk putra dan putri. Di Indonesia, kepanduan menjadi sebuah organisasi yang disebut Gerakan Kepanduan Praja Muda Karana atau disingkat Gerakan Kepanduan Pramuka. Gerakan kepanduan juga dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah yang dinamakan Kepanduan *Hizbul Wathan* atau disingkat Kepanduan HW. Kepanduan Hizbul Wathan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk terwujudnya pribadi yang berakhlak guna membentuk kader Muhammadiyah. (Pasal 4 Anggaran Dasar Kepanduan Hizbul Wathan).

Pembentukan sikap dalam diri siswa dapat tercapai apabila disertai dengan keikutsertaan dan keterlibatan siswa secara fisik, emosi maupun mental dalam kegiatan-kegiatan kepanduan. Keterlibatan siswa secara fisik, emosi dan mental

yang menurut Suryosubroto (2002 : 281) disebut partisipasi siswa. Peserta didik yang berpartisipasi aktif terhadap kepanduan, akan memahami secara mendalam mengenai ajaran dalam kepanduan HW, sebaliknya jika siswa yang partisipasinya kurang dan tidak aktif mengikuti HW, tidak dapat memahami ajaran kepanduan secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2019 berlokasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok, yang beralamat di Jl. Swadaya, IV. Karangsem, Depok, Sleman.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 258 siswa dengan sampel 129 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified simple random sampling* karena data memiliki karakteristik pada masing-masing jenjang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan instrumen penelitian yakni skala partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dan skala perilaku prososial dengan alternatif jawaban sejumlah empat alternatif yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai

(STS).

Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konten/isi dilanjutkan uji konsistensi item menggunakan rumus *product moment pearson* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 24* menunjukkan hasil bahwa sebanyak 5 item gugur atau tidak valid sedangkan 27 item dinyatakan valid pada skala partisipasi kepanduan Hizbul Wathan. Hasil uji konsistensi item pada skala perilaku prososial menunjukkan bahwa sebanyak 7 item gugur atau tidak valid sedangkan 37 item dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Hasil dari uji reabilitas instrumen pada penelitian ini berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS Statistics 24* menggunakan rumus *alpha cronbach*, diperoleh hasil dari skala perilaku prososial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,861 dari 37 item. Hal ini menunjukkan bahwa r-hitung 0,871 lebih besar dari r-tabel 0,344. Sedangkan hasil uji reliabilitas skala partisipasi kepanduan Hizbul Wathan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,893 yang menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,344.

Teknik Analisis Data

Data yang didapatkan dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel dalam penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa membuat suatu kesimpulan atau generalisasi. Data yang dideskripsikan meliputi penyajian mean, median, modus, standar deviasi, tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel dengan bantuan *SPSS Statistic 24*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Variabel Partisipasi Kepanduan (X)

NO	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Subyek	%
1	$X \geq 86$	Sangat Tinggi	58	44,96
2	$86 > X \geq 76$	Tinggi	36	27,90
3	$76 > X \geq 66$	Rendah	31	24,03
4	$X < 66$	Sangat Rendah	4	3,10

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, jumlah subyek terbanyak pada kategori sangat tinggi dengan prosentase sebesar 44,96% sejumlah 58 siswa diikuti oleh kategori tinggi dengan prosentase 27,90% sejumlah 36 siswa kemudian pada kategori

rendah sejumlah 31 siswa dengan prosentase 24,03%, sedangkan paada kategori sangat rendah diperoleh 3,10% dengan jumlah subjek 4 siswa

b. Deskripsi Data Variabel Perilaku Prososial Pada Siswa

NO	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Subyek	%
1	$X \geq 126$	Sangat Tinggi	44	34,10
2	$126 > X \geq 116,5$	Tinggi	32	24,80
3	$116,5 > X \geq 107$	Rendah	37	28,68
4	$X < 107$	Sangat Rendah	16	12,40

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, jumlah subyek terbanyak pada kategori sangat tinggi dengan prosentase sebesar 34,10% sejumlah 44 siswa diikuti oleh kategori rendah dengan prosentase 28,68% sejumlah 37 siswa kemudian pada kategori tinggi sejumlah 32 siswa dengan prosentase 24,80%, sedangkan paada kategori sangat rendah diperoleh 12,40% dengan jumlah subjek 16 siswa.

c. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dengan perilaku prososial dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada

hubungan yang antara partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dengan perilaku prososial. Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan bantuan *SPSS Statistic 24* menggunakan uji regresi sederhana dengan tujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dari uji linear sederhana jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil analisis uji regresi sederhana. diketahui nilai Constant (a) sebesar 62,797 dan nilai partisipasi kepanduan Hizbul Wathan (b/koeffisien regresi) sebesar 0,674, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = a + bY$$

$$Y = 62,797 + 0,674X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa nilai constant sebesar 62,797 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi kepanduan Hizbul Wathan adalah sebesar 62,797. Koefisien regresi X sebesar 0,674 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% nilai partisipasi kepanduan Hizbul Wathan, maka nilai perilaku prososial bertambah sebesar 0,674. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh antara

partisipasi kepanduan Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial pada siswa. Besar sumbangan dari variabel partisipasi kepanduan Hizbul Wathan untuk variabel perilaku prososial dapat diketahui dari lampiran 7 yang diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,640 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,409 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (partisipasi kepanduan Hizbul Wathan) terhadap variabel terikat (perilaku prososial) adalah sebesar 40,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok diketahui bahwa terdapat pengaruh partisipasi kepanduan Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi kepanduan Hizbul Wathan memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial pada siswa. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kenanga (2014) tentang pengaruh partisipasi dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku prososial siswa yang menyebutkan bahwa terdapat siswa yang partisipasi dalam pramuka tinggi, perilaku prososialnya tinggi pula. Sebaliknya, siswa yang partisipasi dalam ekstrakurikuler dalam pramuka rendah perilaku prososialnya rendah pula.

Hasil analisis tingkat partisipasi kepanduan Hizbul Wathan pada siswa menunjukkan bahwa 44,96% partisipasi kepanduan siswa di kategori sangat tinggi dan 27,90 partisipasi kepanduan siswa di kategori tinggi dari keseluruhan siswa yang di teliti. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki partisipasi yang baik dalam perannya sebagai peserta kepanduan Hizbul Wathan. Hal tersebut sesuai dengan aturan dari kepanduan Hizbul Wathan dalam AD/ART Hizbul Wathan tahun 2016 yang mengatakan bahwa seluruh peserta harus mematuhi segala peraturan yang terdapat dalam kepanduan Hizbul Wathan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara guru dan pengamatan di lapangan, terdapat beberapa siswa yang partisipasi kepanduan Hizbul Wathannya masih kurang seperti masih terdapatnya siswa yang membolos tidak mengikuti kegiatan maupun siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan mencari-cari alasan. Hal tersebut sesuai dengan analisis tingkat partisipasi kepanduan Hizbul Wathan yang menunjukkan bahwa sebesar 24,03% dengan jumlah subyek 31 siswa memiliki partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dengan kategori rendah dan 3,10% siswa dengan jumlah subyek 4 memiliki partisipasi kepanduan Hizbul Wathan dengan kategori sangat rendah. Menurut pendapat Suryosubroto (2002: 299) bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam sebuah kegiatan yaitu daya tarik pada pembelajaran. Diasumsikan bahwa siswa dengan kategori partisipasi kepanduan Hizbul Wathan

yang rendah dan sangat rendah kurang memiliki daya tarik pada pembelajaran di kepanduan Hizbul Wathan.

Pada variabel partisipasi kepanduan, skor tertinggi pada indikator keterlibatan kerja sama dengan item nomor 22 yang menyatakan “Dalam kelompok regu, kerja sama menciptakan kekompakan” merupakan item dari indikator keterlibatan mental siswa dalam partisipasi kepanduan Hizbul Wathan. Keterlibatan mental siswa ditunjukkan dari bagaimana siswa memaknai kegiatan dalam hal ini kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, hasil skor pada item tersebut menunjukkan bahwa siswa siswa berpartisipasi dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan, hal tersebut Suryosubroto (2002: 299) bahwa partisipasi siswa dipengaruhi oleh adanya manfaat dalam suatu kegiatan.

Skor terendah pada variabel partisipasi kepanduan pada nomor item 14 yang menyatakan “Saya mengikuti kepanduan Hizbul Wathan karena ekstrakurikuler wajib saja”. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak semua siswa menyukai kepanduan Hizbul Wathan karena ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok beragam. Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan merupakan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa sehingga sebagian siswa yang kurang menyukai kepanduan Hizbul Wathan tetap mengikuti kepanduan tersebut karena tidak ingin melanggar aturan dari sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prososial siswa SMP Muhammadiyah 2 Depok

berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 34,10% dengan jumlah siswa sebanyak 44 siswa, 24,80% dengan jumlah siswa 32 memiliki perilaku prososial pada kategori tinggi. Hal ini didukung oleh faktor yang mempengaruhi perilaku prososial individu salah satunya adalah kepribadian, dimana kepribadian yang dapat terbentuk dari interaksi yang dilakukan individu dalam kehidupannya. (Sears, dkk 2002: 72). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari hasil wawancara guru dan pengamatan di lapangan, terdapat beberapa siswa yang karakteristik perilaku prososialnya kurang terlihat. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis kategori perilaku prososial siswa bahwa 28,68% dengan jumlah siswa sebanyak 37 dengan kategori perilaku prososial rendah dan 12,40% dengan jumlah siswa sebanyak 16, kategori perilaku prososialnya sangat rendah.

Item yang menjadi skor item yang paling tinggi dalam skala perilaku prososial yaitu item nomor 17 yang menyatakan bahwa “Saya tidak mau menolong teman yang berbeda agama”. Pernyataan pada item tersebut mengarah pada indikator menolong. Faktor yang mempengaruhi perilaku menolong siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dalam merasakan penderitaan orang lain, menurut pendapat Sears, dkk (2002: 72) yang menjelaskan bahwa perilaku menolong seseorang disebabkan oleh empati yang kuat dalam diri individu.

Skor terendah variabel perilaku prososial terdapat pada item nomor 24 yang menyatakan

bahwa “Saya memberikan saran kepada teman sesuka hati” pada indikator senang berbagi dengan orang lain. Hal ini dapat disebabkan karena faktor suasana hati individu yang sering kali merasa kesulitan berbagi dengan orang lain karena suasana hati sedang tidak baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sears, dkk (2002:61-72) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku prososial salah satunya adalah suasana hati (*mood*).

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan sumbangan efektif partisipasi kepanduan Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial sebesar 40,9% yang artinya partisipasi kepanduan Hizbul Wathan memberikan dampak positif untuk terwujudnya perilaku prososial pada siswa. Keterkaitan antara partisipasi kepanduan

Hizbul Wathan terhadap perilaku prososial secara garis besar dapat mengacu pada pendapat Djojodibroto (2012) bahwa dalam kepanduan Hizbul Wathan terdapat materi materi pertolongan pertama dasar untuk menyelamatkan seseorang seperti Pertolongan Pertama (PP) dan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang terkandung ajaran mengenai perilaku prososial. Siswa yang partisipasi kepanduannya tinggi cenderung akan memahami dan memaknai segala kegiatan dalam kepanduan Hizbul Wathan. Hal ini bukan hanya sekedar keterlibatan fisik namun meliputi pula keterlibatan emosi, keterlibatan mental dan keterlibatan tanggung jawab siswa pada kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. Jika aspek-aspek tersebut ada dalam diri siswa maka ajaran perilaku

prososial pada kepanduan Hizbul Wathan akan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang melatarbelakangi tumbuhnya jiwa prososial pada diri siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan proses penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan memfasilitasi kegiatan kepanduan Hizbul Wathan agar memperlancar proses kegiatan kepanduan Hizbul Wathan Hizbul Wathan karena terbukti bahwa perilaku prososial dipengaruhi oleh partisipasi kepanduan Hizbul Wathan
2. Bagi pembina kegiatan kepanduan Hizbul Wathan Hizbul Wathan dapat memberikan Metode
3. pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kepanduan Hizbul Wathan
4. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, informasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi dasar guna mengadakan layanan bimbingan konseling di bidang sosial khususnya terkait dengan perilaku prososial
5. Bagi penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan keterbatasan penelitian ini dengan mampu mengendalikan faktor yang

mempengaruhi jawaban responden jawaban responden dalam

6. pengisian instrument

DAFTAR PUSTAKA

7. Arifin, B. S. (2015). *Psikologi sosial*. Bandung. Pustaka Setia
8. Djodibroto, R. D. (2012). *Pandu ibuku: Mengajarkan budi pekerti membangun karakter bangsa*. Jakarta. Pustaka Obor.
9. Kenanga. F. Pengaruh partisipasi dalam ekstrakurikuler pramuka terhadap perilaku prososial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9,(2), 132-13.
10. Luanda, A. (2020). The senior year students' persistence profile of UMTAS (University of Muhammadiyah Tasikmalaya). *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 1(2).
11. Muhammadiyah. *Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan kepanduan Hizbul Wathan Tahun 2016*
12. Myers, D. G. (2010). *Psikologi sosial*. (Terjemahan Tusyani, A. dkk) Jakarta. Salemba
13. Sears, D. O., Freedman, J, L dan Peplau, L.A. (2005). *Psikologi sosial*. Edisi Kelima Jilid Dua. Jakarta. Erlangga